

## **BAB III**

### **LANDASAN TEORI**

#### **III.1. Sejarah *Montage* dari Sergei Eisenstein**

Sergei Eisenstein memiliki nama asli Sergei Mikhailovich Eizenshtein. Eisenstein adalah kunci kedua sebagai sineas dalam perfilman Rusia. Sebagai sutradara, dia mungkin yang terbaik. Eisenstein banyak menulis tentang ide-ide film dan akhirnya mengajar untuk membangun generasi sutradara di Rusia. Eisenstein lahir di Riga, Latvia, Rusia ini sebenarnya seorang arsitektur. Dia belajar arsitektur dan teknik di Petrograd Institute of Civil Engineering. Eisenstein mengenal dunia perfilman secara tidak sengaja ketika pada tahun 1920 Eisenstein melihat pertunjukan teater Kabuki dan tertarik belajar bahasa Jepang. Eisenstein kemudian pindah ke Moskow dan memulai karirnya dalam dunia teater dengan bekerja di Proletkult. Sergei Eisenstein dikenal sebagai “Bapak Montase Dunia” . Adapun gambar di bawah ini merupakan gambar Sergei Eisenstein.



Gambar III.1. Sergei Eisenstein  
(Sumber: Google.Com)

Sergei Eisenstein bersama dengan DW Griffith adalah dua orang jenius perintis dari sinema modern. Meskipun Griffith akan menciptakan bahasa pengeditan kontinuitas melalui praktik dan pemecahan masalah praktis, Eisenstein akan mendekati film secara intelektual. Griffith dan orang-orang sezamannya di Amerika menggunakan teknik film dan pengeditan untuk meningkatkan dampak emosional hampir sebagai pengembangan metode teater abad ke-19, sedangkan Eisenstein menggunakan pengeditan untuk membebaskan diri dari batasan waktu dan ruang dan mengkomunikasikan ide-ide abstrak dengan cara baru dan modern.

Pada tahun 1923 Sergei Eisenstein menjelaskan dalam karya tulisannya bahwa Sebuah daya tarik (dalam diagnosis kita tentang teater) adalah setiap momen agresif dalam teater yaitu elemen apa pun yang mengarahkan penonton ke pengaruh emosional atau psikologis, diverifikasi oleh pengalaman dan secara matematis dihitung untuk menghasilkan guncangan emosional tertentu pada penonton dalam tatanan yang tepat di dalam keseluruhan. Adapun Eisenstein menjelaskan tentang guncangan emosional :

Guncangan-guncangan ini memberikan satu-satunya kesempatan untuk memahami aspek ideologis dari apa yang ditunjukkan, yaitu kesimpulan ideologis akhir (Eisenstein, 2009 : 30).

Tahun 1923, Sergei Eisenstein mulai merancang dan merumuskan teori Montase atau *Montage*. Pada tahun tersebut Eisenstein membuat karya film pertamanya yang berjudul *Glumov's Diary*. Diikuti dengan *Strike* (1925), dan *The Battleship Potemkin* (1925) yang mendapat apresiasi dan diakui di seluruh dunia. *Battleship Potemkin* adalah keberhasilan internasional, kemenangan yang jelas bagi Eisenstein dan penggunaan montase untuk mendapatkan respons emosional dari

penonton. Begitu berpengaruh adalah film yang oleh menteri propaganda Nazi Joseph Goebbels menyebutnya "film yang luar biasa tanpa tandingan di bioskop, siapa pun yang tidak memiliki keyakinan politik yang kuat dapat menjadi Bolshevik setelah menonton film" Dengan latar belakang di bidang teater dan juga desain, Eisenstein berusaha untuk menerjemahkan pelajaran dari Griffith dan Karl Marx kedalam pengalaman penonton tunggal. Eisenstein berusaha untuk berteori tentang pengeditan film sebagai benturan gambar dan ide.

Secara gambaran umum *montage* merupakan bentuk film *editing* atau urutan gambar yang mengalir, menyatu, atau kadang dipotong dari yang satu ke yang lainnya, digunakan untuk memperlihatkan peningkatan atau pembalikan waktu terhadap perubahan lokasi. Sehingga penulis menyimpulkan bahwa *montage* merupakan bentuk film *editing* yang dipotong-potong pada setiap *scene* dan disatukan menjadi sebuah cerita. Untuk menerapkan hal-hal atau teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan dan ruang lingkup pembahasan sebagai landasan pembuatan skripsi Tujuan utamanya menyediakan banyak informasi dalam waktu singkat. Kata *montage* yang digunakan di Prancis untuk mengedit, secara harifiah diterjemahkan kedalam bahasa Inggris sebagai kumpulan atau perikatan. Dalam hal ini teori yang digunakan adalah teori *montage* dari Sergei Eisenstein. Sergei Eisenstein mengemukakan bahwasannya *montage* adalah :

Kombinasi dari generalisasi komposisi tentang gambar dan gambar itu sendiri: fusi dari unsur-unsur komposisi yang disatukan bersama dengan kontur gambar yang umum (Eisenstein, 2010).

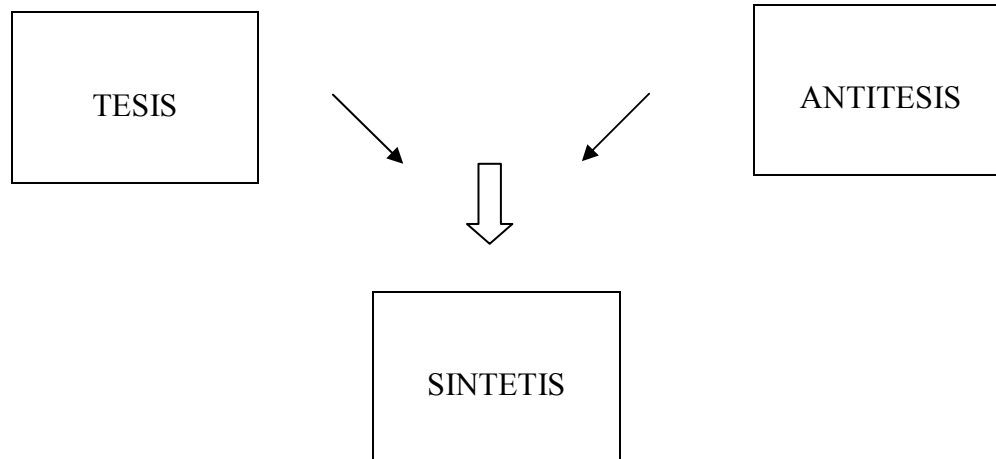
Dalam pengertian lain, *montage* dalam istilah perfilman adalah cara atau teknik mengedit potongan film tematik (*footage*) yang telah diambil dan terpisah kemudian menggabungkannya ke dalam rangkaian yang disusun dan tertata rapi. Potongan gambar-gambar yang bergerak disusun dengan teliti oleh sutradara, editor film, teknisi visual dan suara. Dengan teknik tersebut, film yang disajikan memiliki makna dan kesan dramatis dan teknik ini sering dikaitkan dengan teknik pengeditan Rusia. Pada tahun 1929 dalam esainya "*Beyond the Shot*" Eisenstein menjelaskan teorinya tentang daya tarik *montage* dengan membandingkan *montage* dengan hieroglif Jepang. Dia menunjukkan bahwa dua simbol yang disatukan membuat makna baru.

*The combination of two hieroglyphs of the simplest series is regarded not as their sum total but as their product, i.e. as a value of another dimension, another degree: each taken separately corresponds to an object but their combination corresponds to a concept. The combination of two 'representable' object achieves the representation of something 14 that cannot be graphically represented.*

Kombinasi dua hieroglif dari seri paling sederhana dianggap bukan sebagai jumlah total mereka tetapi sebagai produk mereka, gelar lain: masing-masing diambil secara terpisah sesuai dengan suatu objek tetapi kombinasi mereka sesuai dengan konsep. Kombinasi dari dua objek representable mencapai representasi dari sesuatu yang tidak dapat direpresentasikan secara grafis (Eisenstein, 2009).

Saat diterapkan di dalam film, menurut Eisenstein sebuah shot seharusnya tidak sekedar disambung dengan shot lain, namun harus dibenturkan / dikonflikkan (*montage attraction*) yang akan menghasilkan makna yang sama sekali baru. Teorinya ini dikenal dengan istilah *Montage* dan dalam penggambarannya diperlihatkan oleh teori Pudovkin dan diteruskan oleh Sergei Eisenstein.

Adapun penjabaran dari Sergei Eisenstein yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Pemikiran Eisenstein bila  $A + B = C$



Gambar III.2. Montage pemikiran Sergei Eisenstein  
(Sumber : Google.Com)

Eisenstein melihat tabrakan sel satu tembakan atau sel montase dengan yang lain sebagai menciptakan konflik yang menghasilkan ide baru. Ide baru ini akan menjadi tesisnya sendiri dan berbenturan dengan anti-tesis lainnya yang

menciptakan ide sintesis lain. Berkali-kali dialektika ini terbentuk dalam film seperti serangkaian ledakan terkontrol dalam mesin pembakaran internal, mendorong film ke depan. Sergei Eisentein mengemukakan beberapa metode mengenai pengeditan *montage* dan diterapkan menjadi lima metode *montage*, hal ini diperjelas oleh Dancyger (2010: 17) dalam bukunya yang berjudul *The Technique of Film and Video Editing*, diantaranya :

#### **a. Metric Montage**

*Metric Montage* mengacu pada elative *shot* terhadap satu sama lain. Terlepas dari konten, yakni memperpendek *shot* secara singkat pada saat penonton harus menyerap informasi dalam setiap *shot*.

Kriteria dasar untuk konstruksi ini adalah panjang mutlak potongan-potongannya. Potongan-potongan itu disatukan sesuai dengan panjangnya, dalam skema-rumus yang sesuai untuk ukuran musik (Eisenstein, 1977).

Hal ini dilakukan agar menambah ketegangan yang dihasilkan dari tempat kejadian. Penggunaan *close up* yang lebih pendek terhadap *shot* dapat menciptakan urutan yang lebih *intens*. Pada gambar dibawah ini menjelaskan ekspresi seseorang yang sedang menggendong anak yang telah meninggal.



Gambar III.3. Film Battleship Potemkin (1925) *Medium Shot*  
(Sumber : Google.Com)

#### ***b. Rhythmic Montage***

*Rhythmic Montage* hampir mirip dengan *Metric Montage* karena didasarkan pada waktu dan tempo, *rhythmic montage* mengacu pada kontinuitas yang timbul dari pola visual dalam *shot*. Kontinuitas berdasarkan dari pencocokan tindakan layar arah adalah contoh dari *rhythmic montage*. Jenis montase ini memiliki potensi besar untuk menggambarkan konflik karena kekuatan yang berlawanan dapat disajikan dalam kaitannya dengan arah layar yang berlawanan serta bagian dari frame. Misalnya, dalam urutan Odessa Steps dari Potemkin (1925), tentara berbaris menuruni tangga dari satu kuadran kerangka, diikuti oleh orang yang mencoba melarikan diri dari sisi berlawanan dari bingkai.



Gambar III.4. Film Battleship Potemkin tentara berbaris (1925) *Long Shot*  
(Sumber: Google.Com)

### c. *Tonal Montage*

*Tonal Montage* yaitu mengedit untuk mengacu pada keputusan dalam membangun karakter yang emosional pada suatu adegan mungkin berubah dalam perjalanan dari lokasi kejadian. Suasana hati suara atau digunakan sebagai panduan untuk menafsirkan *tonal montage*, dan meskipun teori ini mulai terdengar intelektual, adapun pengertian *tonal montage* menurut Ingmar Bergman.

Proses penyuntingan yang mirip dengan musik, bermain emosi yang berbeda dari mengubah emosi, jadi bisa juga nada lokasi kejadian (Ingmar Bergman, 2007).

*Montage* tonal mengacu pada keputusan pengeditan yang dibuat untuk membangun karakter emosional dari suatu adegan, yang dapat berubah dalam perjalanan adegan. Istilah *Tonal Montage* ini digunakan untuk mengungkapkan

tahap di luar ritmik *montage*. Dalam *montage* ritmik itu adalah gerakan dalam bingkai yang mendorong gerakan *montage* dari frame ke frame.

Gerakan-gerakan seperti itu di dalam bingkai mungkin berupa objek yang bergerak, atau dari mata penonton yang diarahkan sepanjang garis dari beberapa objek bergerak. Dalam montase tonal, gerakan dirasakan dalam arti yang lebih luas. Konsep gerakan mencakup semua pengaruh potongan *montage*. Adapun pada gambar di bawah ini menceritakan tentang kematian ibu muda di tangga dan urutan kreta bayi berikut menyoroti kedalaman tragedi pembantaian



Gambar III.5. Film Battleship Potemkin (1925) *High Angle*  
(Sumber: Google.Com)

#### **d. *Overtonal Montage***

*Overtonal Montage* adalah interaksi dari *metrik*, *rhythmic*, dan *tonal montage*. Interaksi yang mencampur kecepatan, ide, dan emosi untuk menginduksi efek yang diinginkan dari para penonton. *Overtonal montage* secara organik adalah perkembangan terjauh di sepanjang garis montase tonal. Karakteristik ini meningkatkan kesan dari pewarnaan emosional melodi ke persepsi fisiologis langsung. Ini juga mewakili tingkat yang terkait dengan level sebelumnya. Adapun pada gambar dibawah ini menekankan penyalahgunaan kekuasaan para tentara dan eksploitasi ketidakberdayaan warga.



Gambar III.6. Film Battleship Potemkin (1925) *Long Shot*  
(Sumber: Google.Com)

e. *Intellectual Montage*

*Intellectual Montage* mengacu pada pengenalan ide menjadi urutan yang sangat dituntut dan emosional. Intelektual montase adalah bukan montase suara overtonal fisiologis secara umum, tetapi suara dan nada suara intelektual: yaitu, konflik-penjajaran efek intelektual yang menyertainya. Intelektual montase mengacu pada pengenalan ide ke dalam urutan yang sangat bermuatan dan emosi. Adapun contoh gambar di bawah ini yang dapat memberikan suara dan nada intelektual, suara atau nada yang dihasilkan dari kreta sorong bayi yang tergelincir di tangga dan membangun ekspresi emosional seserang.



Gambar III.7. Film Battleship Potekim (1925) kreta bayi di tangga  
(Sumber: Google.Com)

Contoh lain *montage* intelektual adalah urutan pada film Oktober (1928). George Kerensky, pemimpin Menshevik dari Revolusi Rusia pertama, menaiki tangga secepat dia naik ke tampuk kekuasaan setelah jatuhnya Tsar.